

## **PKM RUMAH BELAJAR DI DESA CAMPUREJO, KEC. BOJA, KABUPATEN KENDAL DAN DI DESA PAGERSARI KEC. PATEAN, KABUPATEN KENDAL, PROPINSI JAWA TENGAH**

**Ira Setiawati, Penta Widyartati, Mahmudi**

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

### **Abstrak**

Rumah belajar merupakan salah satu alternatif untuk membantu dan melayani masyarakat khususnya anak-anak dan para siswa putus sekolah, ataupun siswa yang masih bersekolah dengan berbagai kondisi yang terbatas dalam proses pembelajaran mereka. Salah satu tujuan berkembangnya rumah belajar saat ini adalah tersedianya fasilitas pengembangan kreativitas, meningkatkan keterampilan berpikir dan saling berbagi secara kolaboratif antara para peserta (user) atau siswa, pengelola dan tenaga pengajar dalam hal ini adalah para kader serta volunteer, maupun dengan masyarakat umum.

Pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, Mitra PKM kami adalah Taman Baca Vamina dan LabsG Academy. Taman Baca Vamina adalah taman baca yang dimiliki dan dikelola secara pribadi, bersifat social oriented, yang melayani peminjaman buku-buku dan majalah untuk masyarakat sekitar tanpa ditarik iuran atau biaya, sedangkan LabsG Academy adalah organisasi nirlaba, dengan misi melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kemampuan dalam bidang design animation.

Adanya perbedaan kebutuhan antara Mitra pertama dengan Mitra kedua, maka bentuk hibah pengabdian yang diberikan pada kedua mitra juga berbeda. Pada Mitra pertama, pengabdian yang diberikan berupa pemberian pagar rumah untuk lebih menjamin keamanan aset yang dimiliki oleh Taman Baca Vamina, pemberian tambahan rak buku untuk menyimpan dan men display buku-buku yang sudah ada, serta yang penambahan buku-buku anak dan mainan anak untuk menambah semangat anak untuk mengunjungi taman baca Vamina. Selain itu juga diberikan pelatihan pengelolaan taman Baca sehingga diharapkan taman baca Vamina dapat terus eksis dalam melayani masyarakat. Sedangkan pada Mitra kedua, pengabdian yang diberikan dalam bentuk pemberian modem, mobile phone, dan laptop untuk sarana belajar anak-anak yang mempunyai minat dan bakat dalam bidang design animation tersebut. Selain itu juga diberikan pula pelatihan dalam tata kelola rumah belajar bagi mitra LabsG Academy sehingga diharapkan LabsG Academy dapat lebih menarik minat siswa dan calon siswa yang akan belajar pada LabsG Academy tersebut dan untuk pencatatan inventarisasi aset yang telah dimiliki oleh Mitra kedua tersebut.

Tim pengabdian kami, juga melakukan upaya untuk dapat menginspirasi dan memberikan informasi kepada khalayak, tentang kegiatan yang diadakan di Rumah Belajar, dengan memberika luaran tambahan berupa Hosting dan Domain non komersial dengan menggunakan model CMS (Content Management System).

**Kata Kunci:** Rumah Belajar, Pengabdian, Taman Baca

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Kegiatan Rumah belajar sebagai pelengkap bagi pendidikan di sekolah untuk menggali berbagai minat yang dimiliki anak-anak atau para siswa sebagai upaya agar rasa ingin tahu mereka tetap hidup. Rumah Belajar menerapkan prinsip belajar aktif melalui tiga cara yakni melihat, mendengar dan melakukan. Kunci utama penyelenggaraan rumah belajar adalah adanya kelenturan atau fleksibilitas. Diperlukan pula adanya pengembangan fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang baik dalam rumah belajar, seperti fasilitas buku, komputer dan audio visual.

### **Kajian Teori**

Melayani masyarakat merupakan bagian terpenting dari Rumah Belajar, yang mengutamakan pemberian pelayanan terbaik berdasarkan kebutuhan dari masyarakat sekitarnya, tanpa membedakan status sosial. Rumah belajar adalah salah satu alternatif untuk membantu anak-anak dan

para siswa putus sekolah, ataupun siswa yang masih bersekolah dengan berbagai kondisi yang terbatas dalam proses pembelajaran dengan diciptakan model pembelajaran seperti di rumah mereka sendiri.

Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai, Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku (Sanjaya, 2010). Kunci utama penyelenggaraan rumah belajar adalah adanya kelenturan atau fleksibilitas. Diperlukan pula adanya pengembangan fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang baik dalam rumah belajar, seperti fasilitas buku, komputer dan audio visual.

## Permasalahan

Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi kedua mitra Rumah belajar diketahui dari observasi / kunjungan langsung yang dilakukan Tim PKM. Permasalahan mitra secara detail dijelaskan sebagai berikut:

### a. Mitra 1 - Rumah Belajar Vamina

Permasalahan utama yang dialami oleh mitra 1, adalah keterbatasan pengelolaan dan pelayanan. Keterbatasan pengelolaan dan pelayanan ini karena pemilik sekaligus pengelola Rumah belajar Vamina yang notabene berupa taman baca dan bermain ini, tidak mempunyai dasar pengetahuan tentang pengelolaan rumah belajar, seperti belum tersedianya sistem pencatatan pengembalian dan pinjaman koleksi buku serta pengelolaan pustaka atau koleksi buku – buku di Taman Baca belum maksimal. Lahan taman baca yang merupakan milik pribadi dan sekaligus digunakan sebagai rumah tinggal, belum memiliki sekat / pagar sebagai pengaman sehingga resiko kehilangan buku atau mainan belum dapat terminimalisir.

Semakin bertambahnya antusias masyarakat pada rumah belajar maka dirasakan perlu untuk menambah referensi bahan baca dan mainan anak sehingga anak-anak tidak akan bosan untuk mengunjungi Rumah Belajar Vamina.

### b. Mitra 2 - Rumah Belajar LabsG Academy

Masih minimnya pemahaman tentang keterampilan manajemen, dalam hal ini adalah pengelolaan dan pelayanan rumah belajar yang menjadi permasalahan khusus / prioritas. Beberapa permasalahan yang dialami mitra, seperti pencatatan inventarisasi peralatan yang dimiliki oleh rumah belajar serta pembukuan sederhana untuk mencatat pengadaan atau pembelian fasilitas belajar yang masih tercampur dengan menggunakan uang dan peralatan pribadi.

Keterbatasan sarana dan prasarana dikarenakan pemilik sekaligus pengelola rumah belajar LabsG Academy adalah perseorangan atau pribadi, sehingga sarana dan prasarana yang dipergunakan seperti modem, laptop atau komputer, masih menggunakan fasilitas pribadi dengan jumlah terbatas

Seiring dengan teknologi yang selalu berkembang, maka perlu diadakan komputer dengan spesifikasi yang lebih tinggi untuk dapat mendukung kegiatan belajar siswa LabsG.

## Tujuan

Tujuan didirikannya Rumah Belajar adalah untuk membantu anak-anak dan para siswa putus sekolah, ataupun siswa yang masih bersekolah dengan kondisi yang terbatas dalam proses pembelajaran secara informal. Selain itu, pendirian suatu Rumah Belajar dapat berfungsi sebagai pelengkap bagi pendidikan di sekolah untuk menggali berbagai minat yang dimiliki anak-anak atau para siswa sebagai upaya agar rasa ingin tahu mereka tetap hidup.

## Metode Penelitian

Dalam mengatasi permasalahan mitra terutama yang menjadi masalah prioritas, maka tim pengabdian pada masyarakat untuk program PKM, memberikan solusi dengan metode pelaksanaan sebagai berikut :

### a. Metode Pendekatan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Pendampingan yang berupa pemberian pelatihan kecakapan hidup (life skill) kepada kedua mitra. Pendidikan kecakapan hidup mencakup beberapa aspek berikut :

Kecakapan akademik, yaitu kecakapan untuk merumuskan dan memecahkan masalah yang dihadapi melalui proses berpikir kritis, analitis dan sistematis serta memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian, eksplorasi, inovasi dan kreasi melalui pendekatan ilmiah.

Kecakapan vokasional, yaitu kecakapan yang berkaitan dengan bidang pengelolaan dan pelayanan di Rumah Belajar yang maksimal.

Kecakapan Sosial, yaitu kecakapan untuk berkomunikasi, melakukan kerjasama, bertenggang rasa dan memiliki kepedulian serta tanggungjawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

### b. Prosedur Kerja

Melalui Program Kemitraan Masyarakat akan ditawarkan solusi bagi permasalahan - permasalahan yang telah disepakati menjadi prioritas utama untuk diselesaikan. Sebagai upaya mendukung realisasi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam bentuk pendampingan, dilakukan beberapa prosedur berikut ;

#### 1) Tahap Persiapan;

Pada tahap ini diawali brainstorming dan menyamakan persepsi dalam 1 (satu) tim pengabdian masyarakat. Melakukan observasi, interview, survey lokasi dan mengurus surat perjanjian / pernyataan dengan kedua mitra. Hal ini dilakukan sebagai upaya pematangan program dan persiapan dari kelompok mitra dalam berperan aktif mendukung pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat.

#### 2) Tahap Pengkajian/Assesment;

Tahapan selanjutnya adalah mengkaji permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan sesuai dengan program kegiatan, kelayakan tujuan program dengan kemampuan sumber daya (SDM) yang dimiliki, pengkajian tim pelaksana dan keselarasan kompetensi tim ahli (pakar) yang sesuai dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan.

#### 3) Tahap Perencanaan Program;

Tahap ini dilakukan dengan memformulasikan tujuan yang ingin dicapai setelah dilakukan pengkajian program, perincian atau urutan kegiatan, penanggungjawab program atau personel masing-masing kegiatan, jadwal pelaksanaan dan membuat indikator pencapaian program dan rencana evaluasi program serta kemungkinan keberlanjutan program.

#### 4) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program

Merinci prosedur pelaksanaan program, mengurutkan kegiatan dimulai dari pelaksanaan pendampingan melalui pelatihan, penyusunan modul pelatihan, sampai dengan transfer teknologi dalam pembuatan hosting & domain non-komersial menggunakan model CMS. Pada tahap ini meliputi pendampingan melalui pemberian materi pelatihan pengelolaan dan pelayanan di rumah belajar, dengan sasaran akhir setelah proses pelatihan selesai adalah kemampuan pengelola dan kader di rumah belajar, untuk mampu mengelola rumah belajar dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Materi teori diberikan dalam bentuk modul / buku panduan. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode partisipatoris dengan mendorong kader /pengelola mengembangkan diri dalam mengenali permasalahan dan secara proaktif mencari pemecahannya. Model pembelajaran dilakukan secara klasikal (dengan metode ceramah), tanya jawab dan diskusi.

**5) Tahap Evaluasi dan Monitoring ;**

Melaksanakan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program, memastikan program sudah berjalan dan berkelanjutan, sesuai dengan perencanaan dan tujuan awal, serta efektivitas dari pelaksanaan program kegiatan Program Kemitraan masyarakat (PKM).

**Hasil dan Pembahasan**

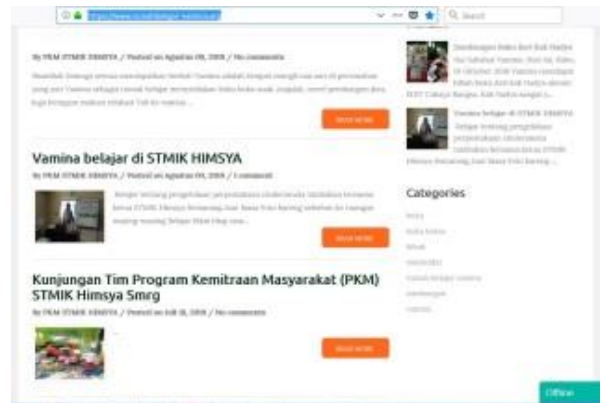
Hasil Program Kemitraan Masyarakat (PKM) rumah belajar, dengan kegiatan kunjungan dan pendampingan pada dalam bentuk workshop / pelatihan pengelolaan rumah belajar. Berikut adalah gambar hasil kunjungan dan pendampingan, serta pemberian hibah alat / sarana dan prasarana belajar bagi peserta atau siswa di Rumah Belajar ;



Kegiatan PKM berikutnya adalah memberikan beberapa materi dalam pelatihan / workshop pengelolaan rumah



belajar, dijabarkan sebagai



berikut :

1. <sup>a)</sup>Memberikan modul dan paparan tentang Pengelolaan / manajemen dan pelayanan usaha di Rumah Belajar. <sup>b)</sup> Modul dan paparan tentang Pengelolaan bahan pustaka, seperti pencatatan katalog buku – buku bacaan atau referensi di rumah belajar. Subtansi materi dan pelatihan adalah memberikan motivasi dan membangun semangat kader dan founder, Peran SDM, wewenang, job description, membangun kompetensi SDM / kader Rumah Belajar. Memberikan gambaran dan panduan peminjaman dan pengembalian buku-buku dengan bagan alur peminjaman dan pengembalian buku serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mencatat buku – buku bacaan.

2. Memberikan media informasi yang dapat menginspirasi khalayak ataupun masyarakat umum, berisi tentang informasi kegiatan positif di rumah belajar dalam bentuk website. Subtansi dari pelatihan ini adalah, bagaimana mitra



dapat secara mandiri mengelola dan mengoperasikan Hosting dan Domain non komersial model CMS.

a.Mitra 1 : [www.rumahbelajar-vamina.org](http://www.rumahbelajar-vamina.org)

b.Mitra 2 : <http://www.labsgacademy.com/>



### Simpulan

Peningkatan kemampuan pengelolaan Rumah Belajar bagi pengelola maupun founder Rumah Belajar, menjadikan alasan serta tujuan utama dari Program PKM ini. Keterbatasan alat dan keterbatasan SDM dalam hal pelayanan di Rumah Belajar, menjadikan metode pendampingan pada Program Kemitraan Masyarakat ini, dipandang sebagai salah satu metode efektif.

Pada metode pendampingan ini, selain kami melakukan kunjungan ke tempat mitra Rumah Belajar, kami juga memberikan peralatan yang menjadi kebutuhan dan sudah disepakati bersama dengan mitra. Dalam program ini pula, sebagai salah satu bentuk pendampingan, kami mengadakan workshop yang didalamnya terdapat materi pengelolaan dan pelayanan di rumah Belajar, pengelolaan bahan pustaka serta pengoperasian Website non-komersial

dengan model paparan, praktek dan penyusunan materi dalam bentuk Modul.

Saran dan sekaligus harapan yang telah disepakati bersama antara tim PKM dengan mitra adalah upaya untuk mengembangkan dalam peningkatkan pengelolaan rumah belajar, agar dapat memberikan manfaat yang lebih banyak bagi masyarakat sekitar Rumah Belajar.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fx. Soedjadi, 1997. Analisis Manajemen Modern, Kerangka pikir dan beberapa pokok aplikasi. Gunung Agung, Jakarta.
- Handoko, T Hani, 2003. Manajemen. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta
- <http://belajar.kemdikbud.go.id/#> , tanggal akses 1 juli 2018
- M.A. Mukhyi, 1995. Pengantar Manajemen Umum, Gundarma, Jakarta.
- Sondang P. Siagian MPA, 1996. Fungsi-fungsi Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukanto Reksodiprodjo, 1986. Dasar-dasar Manajemen, BPFE, Yogyakarta